

Efektivitas Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran IPA

Abdul Hakim, Eva Muliani, Dina Pratama, Suci Sukmawati, Widdy Sukma Nugraha

Institut Pendidikan Indonesia
garden.hakim@gmail.com

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

The research is based on the attitude and attention of students in learning that tends to be passive, dominant in listening to the material presented. This phenomenon has an impact on the low understanding of students' concepts. The research objectives are to: 1) determine students' learning motivation and conceptual understanding before using learning media; 2) knowing the learning motivation and understanding of students' concepts after using learning media; 3) knowing the effectiveness of using audio-visual learning media in increasing student motivation and understanding of students' concepts. The research method used pre-experiment with one group pre-test post-test design. The results of the study: 1) students' learning motivation and understanding of concepts before using learning media had a low category. The average value of the pretest of learning motivation is 62.77 and the average value of the pretest of understanding the concept is 62.5; 2) learning motivation and understanding of students' concepts after using learning media has a medium category. The posttest average value of learning motivation is 73.97 and the posttest average value of concept understanding is 74.33; 3) there are significant differences in students' learning motivation and understanding of concepts between before and after the use of audio-visual learning media. The results of statistical tests, learning motivation and understanding of concepts, are known to be sig. (2-tailed) of 0.000, the value of sig. $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected / H_a is accepted, it is concluded that there is a significant difference in students' learning motivation and understanding of concepts between before and after using audio-visual learning media.

Keywords: *Audio visual media, learning motivation, student concept understanding*

Abstrak

Penelitian didasari atas sikap dan perhatian siswa dalam pembelajaran cenderung pasif, dominan mendengarkan materi yang disampaikan. Fenomena tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa. Tujuan penelitian untuk: 1) mengetahui motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan media pembelajaran; 2) mengetahui motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan media pembelajaran; 3) mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Metode penelitian menggunakan Pre eksperimen dengan desain one grup pre-test post-test. Hasil penelitian: 1) motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan media pembelajaran memiliki kategori rendah. Nilai rata-rata pretest motivasi belajar 62,77 dan nilai rata-rata pretest pemahaman konsep yaitu 62,5; 2) motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan media pembelajaran memiliki kategori sedang. Nilai rata-rata posttest motivasi belajar yaitu 73,97 dan nilai rata-rata posttest pemahaman konsep yaitu 74,33; 3) terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audio visual. Hasil uji statistik, motivasi belajar dan pemahaman konsep, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak/ H_a diterima, disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio

Kata kunci: *Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Siswa*

PENDAHULUAN

Sunaryo (2010, hlm. 537) mengemukakan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep-konsep, atau prinsip- prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA selama ini siswa hanya mampu memahami beberapa fakta terkait konsep dasar fenomena alam, belum mampu menghubungkan berbagai konten pengetahuan dan memahami hubungan konsep satu sama lain (Wasis, 2015, hlm. 8). Pemahaman konsep sangat penting untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh di kelas dengan kehidupan sehari-hari atau faktual. Faktor pemicu rendahnya pemahaman konsep siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004, hlm. 11).

Berdasarkan penelitian awal, fenomena yang terjadi pada umumnya proses pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan model pembelajaran ekspositori. Siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila dilakukan secara konvensional seperti ini, motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran cenderung rendah. Hal ini merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan.

Menyikapi adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membangun dan dapat menambah motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran dan memiliki nilai praktis (Sanjaya, 2008), misalnya penggunaan media pembelajaran audio visual.

Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara (Sanjaya, 2008). Media ini berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan sehingga dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal (Komsiah, 2012, hlm.21). Hal tersebut sejalan dengan karakteristik pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung agar lebih bermakna bagi siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari- hari (Mulyasa, 2007, hlm. 112).

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap siswa kelas III SDN 6 Sukamukti dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran IPA". Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana di atas maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA?
2. Bagaimanakah motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA

Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Anderson (1994, hlm. 99) media audio visual merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar, dalam hal ini pemahaman konsep IPA.

SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 580 – 585

Menurut Basuki dan Farida (1992, hlm. 78) ada tiga langkah pokok prosedur penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Langkah tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Indikator yang harus diperhatikan dalam media audio visual menurut Arsyad (2013, hlm.108) yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas warna dan gambar
2. Kualitas suara
3. Kualitas bahan ajar atau materi
4. Frekuensi penggunaan media audio visual
5. Durasi penggunaan media audio visual.

Dimana semua indikator itu merupakan unsur yang penting, supaya media audio visual bisa menarik dan siswa akan merasa senang untuk melihatnya dalam kegiatan belajar.

Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011, hlm. 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Uno (2013, hlm. 186) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita- cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pemahaman Konsep

Menurut Rosser (dalam Sagala, 2003, hlm. 73) pemahaman konsep merupakan pembelajaran yang akan mendapat pengalaman dengan diawali dari proses pengamatan secara langsung terhadap suatu fakta yang dipecahkan kemudian diproses dengan tanggapan dari fakta yang sudah diamati, menjabarkan fakta-fakta pengamatan dan selanjutnya menemukan hal-hal yang terjadi pada proses pengamatan.

Menurut Sanjaya (dalam Silviana, 2011, hlm. 50) menyatakan indikator pemahaman konsep sebagai berikut :

1. Mampu menyajikan situasi kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan.
2. Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan terpenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep.
3. Mampu menghubungkan antara konsep dan prosedur.
4. Mampu memberikan contoh konsep yang dipelajari.

Mata Pelajaran IPA Kelas III di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013

Mata Pelajaran IPA ditingkat sekolah dasar (SD) mengajarkan tentang konsep-konsep dasar dan memperkenalkan kepada siswa tentang alam sekitar. BSNP (2006, hlm. 161), mengemukakan bahwa pelajaran IPA di tingkat SD dianggap sebagai pembelajaran yang mengenai konsep pendidikan yang bersentuhan dengan aspek alam beserta kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekitar (Wisudawati & Anggaryani, 2014, hlm. 10).

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi yang dapat membuat siswa untuk bekerja secara efektif dan efisien, tepat pada tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu langkah untuk memiliki model atau strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian materi, atau biasa disebut dengan model-model pembelajaran Wirana (2013). Jadi, untuk mengetahui keberhasilan proses belajar

mengajar seseorang yakni pada hasil belajar seseorang tersebut diwujudkan dalam bentuk angka sehingga dapat mengetahui tingkat pemahaman seseorang tersebut setelah diberikan perlakuan, khususnya dalam pembelajaran materi energi dan sumber energi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen yang digunakan yaitu Pra-Eksperimen. Sementara itu desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Metode dan desain ini dianggap cocok untuk digunakan pada kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III di SDN 6 Sukamukti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 6 Sukamukti tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 6 Sukamukti. Dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Data Tes Awal (Pretest) Berdasarkan hasil pengolahan data motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sebelum (pretest) menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki kategori rendah. Nilai rata-rata pretest motivasi belajar 62,77 dan nilai rata-rata pretest pemahaman konsep yaitu 62,5. Nilai tersebut masih jauh dari nilai KKM yang ditentukan yaitu 73. Hal ini menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi energi dan perubahannya.

Hasil Data Tes Akhir (Posttest) Berdasarkan hasil pengolahan data motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sesudah (posttest) menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA memiliki kategori sedang. Nilai rata-rata posttest motivasi belajar yaitu 73,93 dan nilai rata-rata posttest pemahaman konsep yaitu 74,33. Nilai tersebut sudah memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 73. Berdasarkan hasil uji statistik, baik motivasi belajar maupun pemahaman konsep, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000, jadi nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA. Artinya, media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran ipa kelas III SDN 6 Sukamukti.

Pembahasan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan motivasi belajar dan pemahaman konsep antara sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual. Nilai rata-rata pretest motivasi belajar dari 30 siswa yaitu 62,77 sedangkan nilai rata-rata posttest menjadi 73,93 dengan standar deviasi pretest adalah 9,33 sedangkan posttest yaitu 11,89. Hasil nilai rata-rata pretest motivasi belajar lebih kecil dari pada nilai rata-rata posttest. Sedangkan nilai rata-rata pretest pemahaman konsep dari 30 siswa yaitu 62,5 dan nilai rata-rata posttest yaitu 74,33. Standar deviasi pretest adalah 10,15 sedangkan posttest yaitu 11,79. Hasil nilai rata-rata pretest lebih kecil dari pada nilai rata-rata posttest. Maka dari itu, terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA. Hal ini membuktikan dengan penggunaan media audio visual pembelajaran di kelas menjadi

lebih menarik dan dapat merangsang dan memotivasi keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan salah satu pendapat ahli. Menurut Ariani (2010, hlm. 26): “Multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.”

Berdasarkan penelitian yang relevan, Syafrudin, dkk. (2016) di Universitas Muhammadiyah Makasar tentang Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V yang menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual interaktif dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2009, hlm. 204) bahwa “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.”

Dalam proses pembelajarannya guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa lebih leluasa untuk mengkonstruksi pemahaman konsep sesuai dengan rangsangan dari media yang dipelajarinya. Siswa juga dapat dengan leluasa untuk melatih daya analisis dan kemampuan dalam mengatribusikan berbagai materi yang ada dalam media pembelajaran audio visual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPA” dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sebelum (pretest) menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki kategori rendah. Nilai rata-rata pretest motivasi belajar 62,77 dan nilai rata-rata pretest pemahaman konsep yaitu 62,5. Nilai tersebut masih jauh dari nilai KKM yang ditentukan yaitu 73.
2. Motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa sesudah (posttest) menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA memiliki kategori sedang. Nilai rata-rata posttest motivasi belajar yaitu 73,93 dan nilai rata-rata posttest pemahaman konsep yaitu 74,33. Nilai tersebut sudah memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 73.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil uji statistik, baik motivasi belajar maupun pemahaman konsep, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000, jadi nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPA. Artinya, media pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa kelas III SDN 6 Sukamukti.

Dampak positif yang timbul dari penggunaan media pembelajaran audio visual ini memiliki hasil yang lebih menarik, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa dan memotivasi keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Adittia, 2017). Kemudian dengan digunakannya media audio visual mendapatkan hasil yang sangat baik (Gonzalez dkk, 2013). Pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah memiliki pengaruh yang signifikan pada peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual (Rinaldi, 2017). Media pembelajaran audio visual ini

juga membantu konsolidasi informasi dan pengetahuan ke dalam memori dengan jangka yang panjang (Yadav dkk, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, A. (2017). Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9-20.
- Anderson, Ronald.H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Wibawa dan Farida Mukti. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta : Dikti
- Komsiah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosda karya.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press.
- Rinaldi, A. A., Daryati, D., & Arthur, R. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 1-7.
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Silviana, Sri Ayu Nova. (2011). "Penerapan Metode Tutor Sebaya disertai Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi tidak diterbitkan. Padang : STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sunaryo, dkk.2010. *Modul Pembelajaran Inklusif Gender*. Jakarta : LAPIS.
- Uno, Hamzah B.. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Wati, Nanik Istika., Syarifa, dan Sekar (WASIS). 2015. Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Negeri Pasuruhan Pati. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Volume 1, No.1, <file:///C:/Users/EVAMUL~1/AppData/Local/Temp/4513-16323-1-PB.pdf>. diakses 4 Januari 2016.
- Johnson, B. & Christensen, Larry. (2012). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches (4th ed)*. London: SAGE Publication Ltd.
- Hakim, C.. (2016, Juni 16). Kode Morse THR. *Kompas Online*. Diakses dari <http://www.kompas.com>
- Young, R.F. (2007). *Crossing Boundaries in Urban Ecology (Doctoral Dissertation)*. Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). *Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Internal (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011)*. Jakarta: Penulis.